

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Beralihnya berbagai bidang ke ranah digital termasuk sektor perpajakan merupakan dampak nyata dari pesatnya kemajuan teknologi informasi saat ini. Langkah modernisasi ini ditempuh guna mendongkrak efisiensi, ketepatan data, keterbukaan, hingga mutu layanan pada tata kelola administrasi pajak. Menanggapi arus teknologi tersebut, pembaruan sistem administrasi terus dijalankan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui penerapan sistem informasi terpadu, yang dirancang untuk mewujudkan pengelolaan data perpajakan yang lebih efektif serta modern.

Penggunaan *Core Tax System* menjadi langkah nyata DJP dalam menjalankan pembaruan tata kelola perpajakan. Lewat platform berbasis teknologi informasi ini, beragam alur administrasi pajak dipadukan ke dalam satu wadah terintegrasi untuk mempercepat pelayanan sekaligus membenahi mutu pengelolaan data. Implementasi *Core Tax System* juga menjadi bagian dari upaya modernisasi administrasi perpajakan yang dijalankan pemerintah guna penyesuaian perkembangan teknologi serta keperluan pengelolaan perpajakan dengan makin kompleks.

Kelancaran sebuah organisasi dalam memenuhi kewajiban pajaknya sangat bergantung pada efektivitas administrasi perpajakan yang diterapkan. Ketika pengelolaan administrasi berjalan baik, seluruh tahapan mulai dari pencatatan, pengorganisasian, pelaporan, hingga pengawasan pajak dapat terlaksana secara terstruktur dan tertata. Atas dasar itulah, digitalisasi sistem administrasi perpajakan kini diimplementasikan sebagai langkah strategis guna mengoptimalkan mutu tata kelola pajak. Hal ini sejalan pada studi Korat & Munandar (2025) memperlihatkan bahwasanya implementasi *Core Tax Administration System* bisa mendukung modernisasi administrasi perpajakan lewat pengelolaan data dengan lebih terintegrasi. Selain itu, Rahmi et al. (2023) menerangkan bahwasanya pembaruan administrasi berbasis digital berperan penting dalam mengoptimalkan daya guna pelaksanaan prosedur perpajakan.

PTPN I Regional 1 termasuk salah satu perusahaan dengan mempunyai aktivitas administrasi perpajakan sebagai bagian dari kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan yang dilakukan peneliti pada bagian perpajakan PTPN I Regional 1, perusahaan telah menerapkan *Core Tax System* sejak sistem tersebut diberlakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak. *Core Tax System* digunakan oleh pegawai yang bertanggung jawab pada subbagian perpajakan dalam melaksanakan berbagai aktivitas administrasi perpajakan perusahaan. Penggunaan sistem ini sudah menjadi bagian dari proses kerja keseharian ketika mendukung pengelolaan administrasi perpajakan perusahaan.

Penerapan *Core Tax System* di lingkungan perusahaan menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti karena sistem tersebut termasuk bagian dari reformasi administrasi perpajakan dengan relatif baru. Sebagai sistem yang dipakai pada pelaksanaan administrasi perpajakan perusahaan, penting untuk memahami bagaimana penerapan *Core Tax System* dijalankan oleh pegawai yang bertanggung jawab dalam bidang perpajakan. Selain itu, perlu dipahami bagaimana peran sistem tersebut dalam mendukung efektivitas administrasi perpajakan di lingkungan perusahaan. Pemahaman tersebut dapat memberikan gambaran

mengenai implementasi sistem perpajakan digital pada tingkat perusahaan serta kontribusinya dalam mendukung pelaksanaan administrasi perpajakan.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas *Core Tax System* dari berbagai perspektif. Korat & Munandar (2025) membahas implementasi *Core Tax Administration System* sebagai langkah modernisasi administrasi perpajakan di Indonesia. Rahmi et al. (2023) meneliti strategi pembaruan *Core Tax Administration System* dalam mendukung reformasi administrasi perpajakan. Sementara itu, Diah Artika Sari et al. (2025) mengkaji penerapan sistem perpajakan digital dalam mendukung pelaksanaan tugas perpajakan. Namun demikian, studi dengan khusus mengkaji penerapan *Core Tax System* dalam administrasi perpajakan pada lingkungan perusahaan, khususnya di PTPN I Regional 1, masih relatif terbatas.

Berlandasan keterangan ini, studi ini dilakukan guna menganalisis penerapan *Core Tax System* dalam administrasi perpajakan pada PTPN I Regional 1 serta memahami perannya dalam mendukung efektivitas administrasi perpajakan di lingkungan perusahaan. Studi ini diinginkan bisa memberi gambaran dengan lebih mendalam tentang implementasi *Core Tax System* dalam administrasi perpajakan sekaligus menjadi referensi bagi pengembangan administrasi perpajakan berbasis digital di waktu mendatang.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas penerapan *Core Tax System* dalam administrasi perpajakan pada PTPN I Regional 1?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis efektivitas penerapan *Core Tax System* dalam administrasi perpajakan pada PTPN I Regional 1.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan (PTPN I Regional 1)

Bagi PTPN I Regional 1, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan *Core Tax System* dalam mendukung pelaksanaan administrasi perpajakan serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan pelaksanaan administrasi perpajakan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerimaan, kemudahan penggunaan, kualitas sistem, kualitas informasi, dan manfaat yang dirasakan dalam pelaksanaan administrasi perpajakan.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi bagi mahasiswa maupun peneliti yang akan melakukan penelitian terkait sistem administrasi perpajakan berbasis digital, khususnya mengenai penerapan *Core Tax System*